

ABSTRAK

PERTANGGUNGJAWABAN PELAKU USAHA ATAS KERUGIAN WISATAWAN MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009

Oleh: Maulana Rouf Ababil

Dosen Pembimbing Utama : Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping : Absoril Fitrhry, S.H., M.H.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Perumusan masalah dari skripsi ini adalah Bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap wisatawan dan Bagaimana bentuk tanggungjawab pelaku usaha pariwisata terhadap wisatawan. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui dan mendapatkan solusi dari rumusan masalah tersebut.

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dengan beberapa sumber bahan hukum primer dan sekunder, serta penelusuran bahan hukum melalui perundang-undangan dan literatur lainnya.

Dalam konteks perlindungan hukum wisatawan, yang perlu dilindungi adalah hak-hak wisatawan. Setiap wisatawan memiliki hak atas kenyamanan, keamanan serta mendapatkan perlakuan yang adil dan pelayanan yang sebaik-baiknya dari negara dimana yang bersangkutan mengunjungi tempat wisata. Negara dimana wisatawan berkunjung wajib menyediakan keamanan dan keselamatan wisatawan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata sudah mengatur tentang hak dan kewajiban wisatawan dan pengusaha pariwisata. Pasal 20 mengatur mengenai hak wisatawan, antara lain : informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata, pelayanan kepariwisataan sesuai dengan standar, perlindungan hukum dan keamanan, pelayanan kesehatan, perlindungan hak pribadi, dan perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata yang berisiko tinggi.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Pelaku Usaha, Wisatawan

ABSTRACT

RESPONSIBILITY OF BUSINESS ACTORS FOR TOURIST LOSSES ACCORDING TO LAW NUMBER 10 OF 2009

By : Maulana Rouf Ababil
Main Supervisor : Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.
Assistant Supervisor : Absoril Fitrhry, S.H., M.H.

According to the Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 2009 concerning tourism, it is stated that tourism is a variety of tourist activities and is supported by various facilities and services provided by the community, businessmen, government and local governments.

The formulation of the problem of this thesis is how is the form of legal protection for tourists and how is the form of responsibility of tourism business actors towards tourists. The purpose of writing this thesis is to find out and get a solution from the formulation of the problem.

The research method in writing this thesis is normative by using a statutory approach with several sources of primary and secondary legal materials, as well as tracing legal materials through legislation and other literature.

In the context of legal protection for tourists, what needs to be protected is the rights of tourists. Every tourist has the right to comfort, safety and to get fair treatment and the best possible service from the country where the person concerned visits the tourist spot. Countries where tourists visit must provide security and safety for tourists based on existing laws and regulations.

Law Number 10 of 2009 concerning Tourism already regulates the rights and obligations of tourists and tourism entrepreneurs. Article 20 regulates the rights of tourists, including: accurate information about tourist attractions, tourism services in accordance with standards, legal protection and security, health services, protection of personal rights, and insurance protection for high-risk tourism activities.

Keywords: *Accountability, Business Actors, Tourists*